

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menerapkan desain Analitik Kolerasi, yakni sebuah pendekatan yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena, subjek, maupun kondisi objek secara sistematis berdasarkan data numerik yang dikumpulkan pada periode saat ini. Sejalan dengan perkembangan metodologi penelitian terkini, metode ini digunakan untuk membedah karakteristik suatu populasi atau fenomena tertentu secara objektif (Siyoto, 2022; Sugiyono, 2023). Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk memperoleh hubungan mendalam mengenai tingkat pengetahuan serta kecenderungan sikap remaja putri dalam merespon perubahan fisik yang terjadi selama masa pubertas di SDN Gading II Desa Gading Kecamatan winongan Kabupaten Pasuruan.

3.2 Populasi, Sampel dan Sampling

3.2.1 Populasi

Dalam konteks riset, populasi mendasarkan pada totalitas subjek atau elemen dimana menjadi fokus studi, memiliki karakteristik serupa, mencakup manusia, benda, peristiwa, atau elemen lainnya (Rapingah, 2022).

Studi ini menggunakan populasi yang terdiri dari semua murid kelas 4,5 dan kelas 6 di SDN Gading II, yang terletak di Desa Gading, Kecamatan

Winongan, Kabupaten Pasuruan, dengan jumlah keseluruhan 31 remaja putri.

3.2.2 Sampel

Dalam konteks penelitian, sampel ialah bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan kelompok tersebut dan menjadi sumber data (Ekayanti. dkk, 2022) sampel berfungsi sebagai representasi populasi yang memberikan informasi relevan, sementara populasi mencakup seluruh karakteristik (Rapingah, 2022).

Pada studi ini, sampel yang digunakan adalah semua anggota populasi, ialah murid kelas 4, 5 dan 6 di SDN Gading II Desa Gading, yang berjumlah total 31 remaja putri.

3.2.3 Sampling

Teknik sampling menurut (Ekayanti. dkk, 2022) ialah teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan berdasarkan populasi, dengan cara menggunakan Non-probability Sampling dengan metode *total sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan menggunakan

seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel.

3.3 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

3.3.1 Identifikasi Variabel

1. Jenis Variabel

Dalam sebuah penelitian, variabel merujuk pada elemen akan menjadi fokus pengamatan dan memiliki keterkaitan dengan peristiwa atau

kondisi tertentu. Pada penelitian ini, terdapat dua variabel utama yang dianalisis, yaitu: Perubahan Fisik sebagai variabel independen, yang artinya variabel ini dianggap sebagai faktor penyebab atau yang memengaruhi variabel lainnya. Pengetahuan Dan Sikap sebagai variabel dependen, yang artinya variabel ini dianggap sebagai akibat atau hasil dari variabel independen.

3.3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional dalam sebuah riset adalah penjelasan yang mendetail tentang setiap variabel dan istilah yang digunakan, dijabarkan secara spesifik dan dapat diterapkan, sehingga pembaca dapat memahami arti dan relevansi dari riset yang dilakukan (Rapingah, 2022).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Dalam Menghadapi Perubahan Fisik Pada Masa Pubertas di SDN Gading II Desa Gading Kecamatan Winongan Kabupaten Pasuruan

Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Pengetahuan remaja putri tentang perubahan fisik saat pubertas	Pengetahuan adalah hasil dari tahu yang didapatkan seseorang melalui panca indera yaitu pendengaran, penciuman, rasa dan raba.	Pertanyaan responden menggunakan kuesioner	Kuesioner Menggunakan skala Guttman, Benar dan Salah, dengan jumlah 20 pertanyaan. Dengan rician pengertian = dua (2) butir soal, waktu pubertas = satu (2) butir soal, tahapan pubertas = dua	Ordinal	Menggunakan mean sebagai dengan pembagian : • Baik jika skor 76% - 100% • Cukup jika skor 56% - 75% • Kurang jika skor < 56% (Almurni,S.,& Lestari,Y.2022).

			(2) butir soal, perubahan fisik saat pubertas = lima belas (14) butir soal.		
Sikap dalam menghadapi perubahan fisik saat pubertas	Sikap adalah reaksi seseorang terhadap suatu stimulus yang akan menimbulkan reaksi baik yang positif maupun negatif terhadap objek tertentu.	Pertanyaan responden menggunakan	Kuesioner Menggunakan skala Likert 1-4, dengan jumlah 13 pertanyaan. Dengan rincian 8 pertanyaan sikap positif dan 5 pertanyaan sikap negatif.	Ordinal	Menggunakan median sebagai dengan pembagian : • Sikap negatif jika total skor < 56% Sikap positif jika total skor 56% - 100% (Arikunto, S.2022)

3.4 Pengumpulan Data

3.4.1 Langkah-langkah pengumpulan data

Dalam proses penelitian ini langkah-langkah pengambilan dan pengumpulan data dilakukan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan
2. mengajukan fenomena yang relevan serta judul penelitian kepada dosen pembimbing.
3. Penyusunan skripsi, setelah judul disetujui, menyusun skripsi penelitian secara komprehensif

4. Pengurusan Izin Penelitian: Mengajukan permohonan dokumen surat permohonan izin riset kepada Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto.
5. Penyampaian Izin ke Sekolah: Penyerahan dokumen surat izin riset kepada Kepala Sekolah.
6. Penjelasan dan Persetujuan Partisipan: Memberikan penjelasan mengenai maksud dan prosedur riset kepada calon partisipan, serta meminta mereka untuk menandatangani formulir persetujuan (informed consent) jika bersedia ikut serta.
7. Instruksi Pengisian Kuesioner: Memberikan instruksi yang jelas kepada partisipan mengenai cara pengisian kuesioner.
8. Distribusi dan Pendampingan: Mendistribusikan kuesioner kepada partisipan dan memberikan pendampingan selama proses pengisian untuk memastikan pemahaman dan kelengkapan jawaban.
9. Pengumpulan Kuesioner: Mengumpulkan kembali kuesioner yang telah diisi lengkap oleh partisipan.
10. Analisis Data: Melakukan analisis data berdasarkan hasil yang diperoleh dari kuesioner.
11. Penyusunan Laporan: Menyusun laporan penelitian berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan.

3.4.2 Instrumen Penelitian

Alat ukur atau instrumen penelitian merupakan perangkat pendukung yang digunakan dalam proses penggalian informasi guna memastikan pengumpulan data berjalan secara sistematis serta

memudahkan peneliti dalam mencapai tujuan penelitiannya (Arikunto, 2023).

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner melalui data primer. Yang terdiri data umum dan data khusus sebagai variabel dalam penelitian.

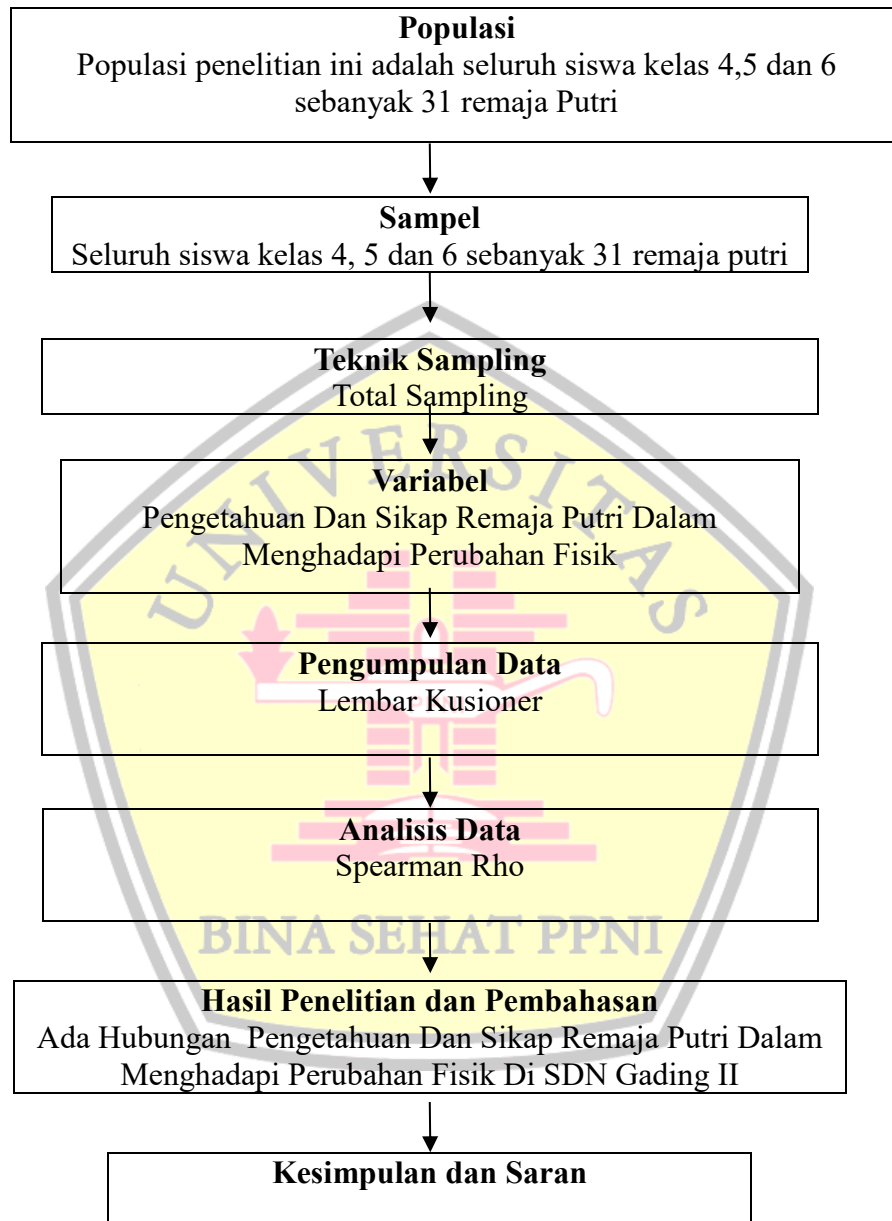
3.4.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Riset ini dilaksanakan di SDN Gading II, yang terletak di daerah Dusun Kurban, Desa Gading, Kecamatan Winongan, Kabupaten Pasuruan. Sementara itu, kegiatan penelitian ini berlangsung pada bulan Januari sampai bulan agustus 2026. Pengambilan data di lakukan pada tanggal 11 Juli 2026.

3.4.4 Prosedur Penelitian

Rancangan penelitian merupakan rangkaian tahapan dalam kegiatan ilmiah yang mencakup penentuan populasi, pengambilan sampel, dan langkah-langkah lainnya yang membentuk alur dari awal hingga akhir pelaksanaan penelitian (Muh Jasmin, 2023)

Dari penelitian ini kerangka kerja dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 3.1 Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Dalam Menghadapi Perubahan Fisik Pada Masa Pubertas di SDN Gading II Desa Gading Kecamatan Winongan Kabupaten Pasuruan

3.5 Teknik Pengolahan dan Analisa Data

3.4.3 Teknik Pengolahan Data

Dalam riset yang bersifat objektif, pengolahan data kuantitatif menjadi pilihan utama. Metode analisis kuantitatif memerlukan perhitungan statistik dan matematika yang cermat untuk memastikan keabsahan data.

Proses verifikasi data mencakup empat tahapan utama, yaitu:

1. *Editing*

Pada tahap ini editing mengacu pada proses menilai kelengkapan dan juga kejelasan pengisian instrument pengumpulan data (kuesioner), mengoreksi setiap kesalahan dalam pengisian dan pengambilan data seperti daftar pertanyaan yang telah dikembalikan oleh partisipan (Muh Jasmin, 2023).

2. *Coding*

Pada penelitian, coding yaitu proses identifikasi dan klasifikasi berdasarkan pada tiap jawaban partisipan dengan memberikan symbol berupa angka (Muh Jasmin, 2023). Coding dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Umur Responden:

- a. Kode 1: Usia 10 tahun
- b. Kode 2: Usia 11 tahun
- c. Kode 3: Usia 12 tahun

2. Kelas:

- a. Kode 1 : Kelas 4 SD

b. Kode 2 : Kelas 5 SD

c. Kode 3 : Kelas 6 SD

3. Status Menarche (Menstruasi Pertama):

a. Kode 1: Sudah Menstruasi

b. Kode 2: Belum Menstruasi

4. Coding Variabel Pengetahuan

a. Kode 3 : Jika Pengetahuan Baik (Skor 76% - 100%)

b. Kode 2 : Jika Pengetahuan Cukup (Skor 56% - 75%)

c. Kode 1 : Jika Pengetahuan Kurang (Skor < 56%)

5. Coding Variabel Sikap

a. Kode 2 : Jika Sikap Positif (Skor > Nilai Mean)

b. Kode 1 : Jika Sikap Negatif (Skor < Nilai Mean)

3. Scoring

Menurut metodologi penelitian, scoring didefinisikan sebagai alur penilaian atau pemberian angka pada lembar kuesioner guna menguantifikasi variabel yang sedang diteliti (Sugiyono. 2022)

Pemberian Skor Sebagai berikut :

a. Pengetahuan

1) Baik: Jika skor 76% - 100%

2) Cukup: Jika skor 56% - 75%

3) Kurang: Jika skor < 56%

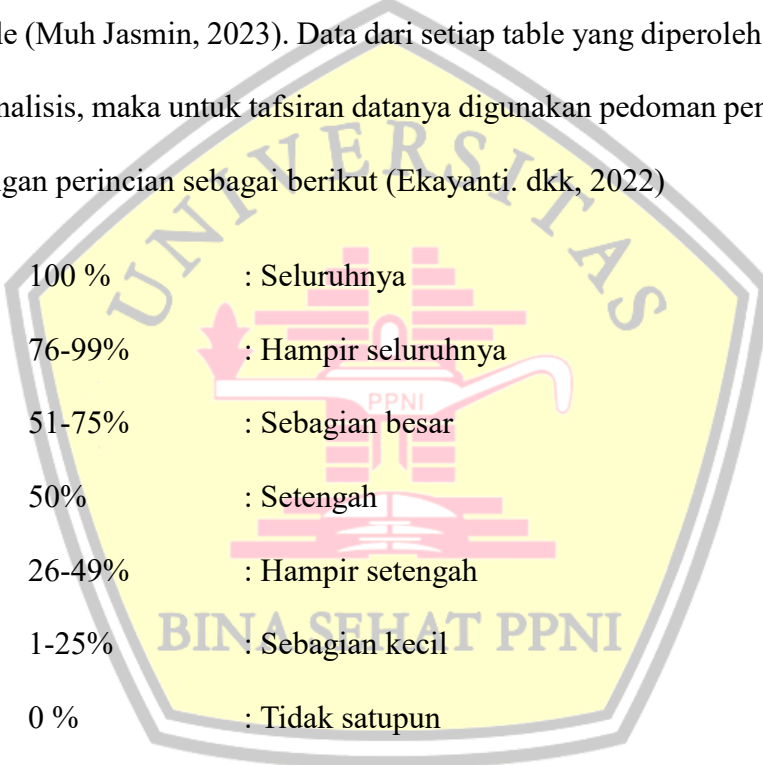
b. Sikap

1) Sikap Positif: Jika skor 56% - 100%

2) Sikap Negatif: Jika skor < 56%

4. Tabulating

Pada tahap ini peneliti memasukkan data-data secara berurutan, kemudian menyusunnya, serta menghitung data yang dikodekan ke dalam table (Muh Jasmin, 2023). Data dari setiap table yang diperoleh agar mudah dianalisis, maka untuk tafsiran datanya digunakan pedoman penafsiran data dengan perincian sebagai berikut (Ekayanti. dkk, 2022)



100 %	: Seluruhnya
76-99%	: Hampir seluruhnya
51-75%	: Sebagian besar
50%	: Setengah
26-49%	: Hampir setengah
1-25%	: Sebagian kecil
0 %	: Tidak satupun

Tahapan kedua yaitu melakukan editing data yang bertujuan menyunting data mentah yang sudah dikumpulkan. Tahap terakhir yaitu melakukan pengkodean data yang bertujuan mengelompokkan data berdasarkan karakteristiknya agar mudah untuk dianalisis.

3.5.2 Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif, melalui uji statistik Spearman Rho dengan tingkat sig. 0,05.

3.6 Etika Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti harus memperhatikan etika penelitian yaitu :

1. *Informed Consent* (lembar persetujuan)

Informed Consent adalah persetujuan yang diberikan secara sukarela antara peneliti dan partisipan sebelum melakukan penelitian. Tujuannya dicapai dengan memberikan formulir kepada partisipan untuk menjelaskan salah satu tujuannya selama terlibat.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Masalah etika merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subyek peneliti dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama partisipan pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Hal ini terkait dengan etika penelitian dalam menganalisis data, termasuk informasi yang dikumpulkan dan aspek-aspek terkait lainnya. Peneliti memiliki keinginan kuat untuk melindungi semua data, memastikan bahwa informasi pribadi aman dan tidak disalahgunakan. Dalam analisis temuan penelitian, hanya data yang relevan yang akan disajikan penelitian yang etis dan transparan; oleh sebab itu, tidak ada informasi yang dapat secara diam-diam mengungkapkan identitas partisipan.